

# **KAJIAN STANDAR JABATAN FUNGSIONAL TENAGA KESEHATAN DI PUSKESMAS**

**PT. KREASI CIPTA KONSULTAN**

**DISAMPAIKAN PADA PERTEMUAN INTEGRASI PROGRAM PENGEMBANGAN  
DAN PEMBERDAYAAN SDM  
SURABAYA, 23-25 NOVEMBER 2016**

# Maksud dan Tujuan

## **Maksud:**

Memberikan masukan dalam rangka pemenuhan dan penataan tenaga kesehatan di lapangan, khususnya di Puskesmas

## **Tujuan:**

Dihasilkannya dokumen draft “Standar Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan Puskesmas & Rekomendasi” sebagai salah satu acuan dalam pemenuhan dan penataan tenaga kesehatan di Puskesmas

# Keluaran Kajian

1. Draft Standar Jabatan Fungsional Tenaga Kesehatan di Puskesmas, yang memuat hal-hal berikut.
  - a. Jabatan fungsional yang diperlukan di Puskesmas (termasuk rentang jenjang jabatannya).
  - a. Informasi jabatan dari masing-masing jabatan fungsional yang diperlukan di Puskesmas (termasuk syarat jabatan/kualifikasi pemanggunya)
2. Saran/rekomendasi dalam rangka pemenuhan dan penataan tenaga kesehatan/jabfung di Puskesmas

# Kerangka Pemikiran

## Tenaga Kesehatan Puskesmas:

(PMK No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas)

1. Dokter atau Dokter Layanan Primer
2. Dokter gigi
3. Perawat
4. Bidan
5. Tenaga Kesehatan Masyarakat
6. Tenaga Kesehatan Lingkungan
7. Ahli Teknologi Laboratorium Medik
8. Tenaga Gizi
9. Tenaga Kefarmasian

**PMK No 75 tahun 2014 belum mengatur ttg Jabatan Fungsional di Puskesmas, yg hrs dipangku oleh tenaga2 kesehatan tsb.**

# Kerangka Pemikiran (lanjutan)

## Kategori, Tugas & Fungsi Puskesmas:

(PMK No 75 tahun 2014 tentang Puskesmas)

### Kategori Puskesmas:

1. Puskesmas kawasan Perkotaan
2. Puskesmas kawasan Perdesaan
3. Puskesmas kawasan Terpencil & Sangat Terpencil

### Tugas Puskesmas:

Melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kes di wilayah kerjanya dlm rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat

### Fungsi Puskesmas:

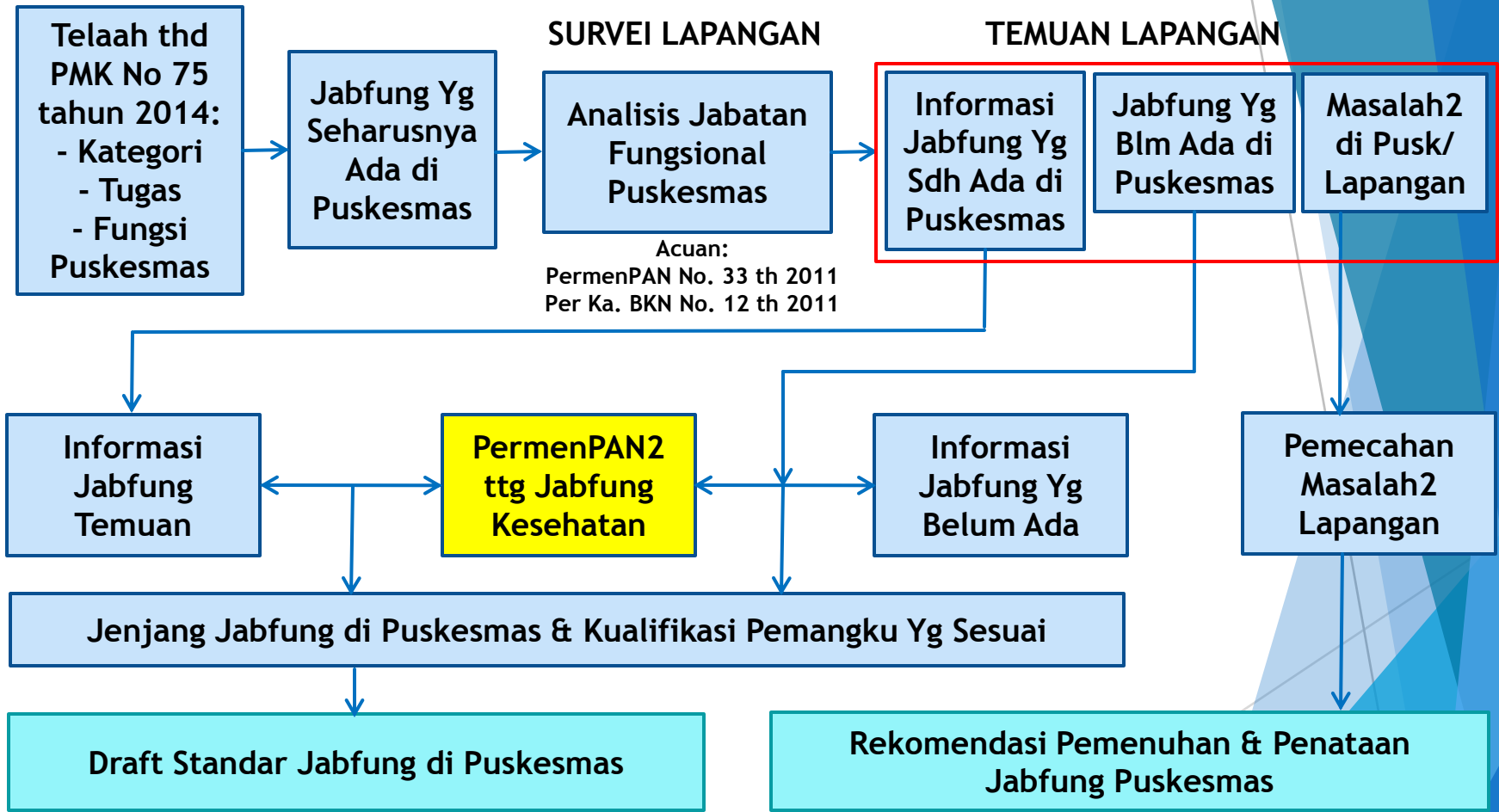
Penyelenggara UKM tk pertama & UKP tk pertama

→ Ada 28 Jabatan Fungsional Kesehatan

→ Jabatan Fungsional apa saja yg diperlukan di Puskesmas?

# Kerangka Pemikiran (lanjutan)

## Skema Kerangka Pemikiran:



# Metodologi

## Metode Kajian:

- Survei atau lebih tepatnya survei sampel
- Studi Kasus
- Telaah dokumen dan Kajian data primer
- Kajian kualitatif

## Disain Pelaksanaan Kajian:

- (1) Disain Sampel, (2) Disain Pengumpulan Data & Instrumen, dan
- (3) Disain Pengolahan Data & Analisis

### ❖ Disain Sampel:

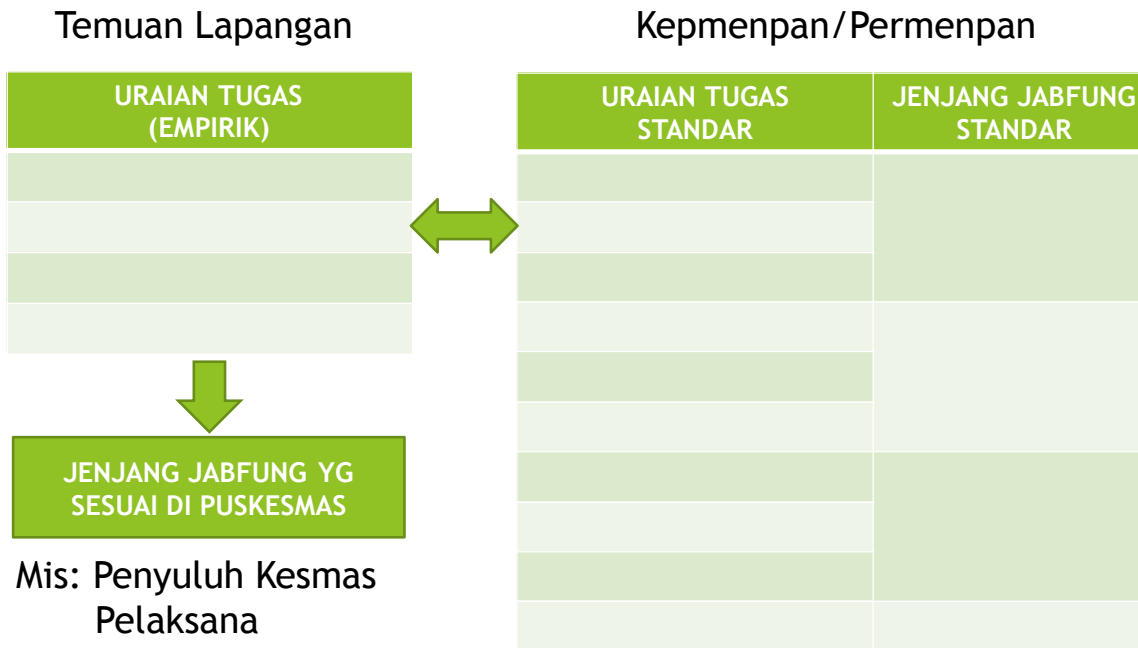
- Utk Puskesmasnya → dipilih sesuai sumber daya yg ada utk kajian ttp mewakili kategori Puskesmas yg ada (purposive sampling)  
→ 6 Provinsi: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Kepulauan Riau, Kalimantan Barat, dan Nusa Tenggara Timur
- Utk Jabfungsnya → di setiap Puskesmas, semua pemangku jabfung yg memenuhi syarat sbg responden (total population)

# Metodologi (lanjutan)

## ❖ Disain Pengolahan Data & Analisis (lanjutan):

- Utk setiap kategori Puskesmas, temuan dikonfirmasi ke standar:

Kategori Puskesmas : .....  
Jenis/Nomenklatur Jabatan Fungsional : ..... (mis: Penyuluh Kesmas)



- Utk jabfung yg seharusnya ada, ttp tdk ditemukan di lapangan:
  - Jenjangnya mengacu ke temuan lapangan secara umum
  - Uraian tugasnya mengacu ke Kepmenpan/Permenpan jabfung ybs



# Metodologi (lanjutan)

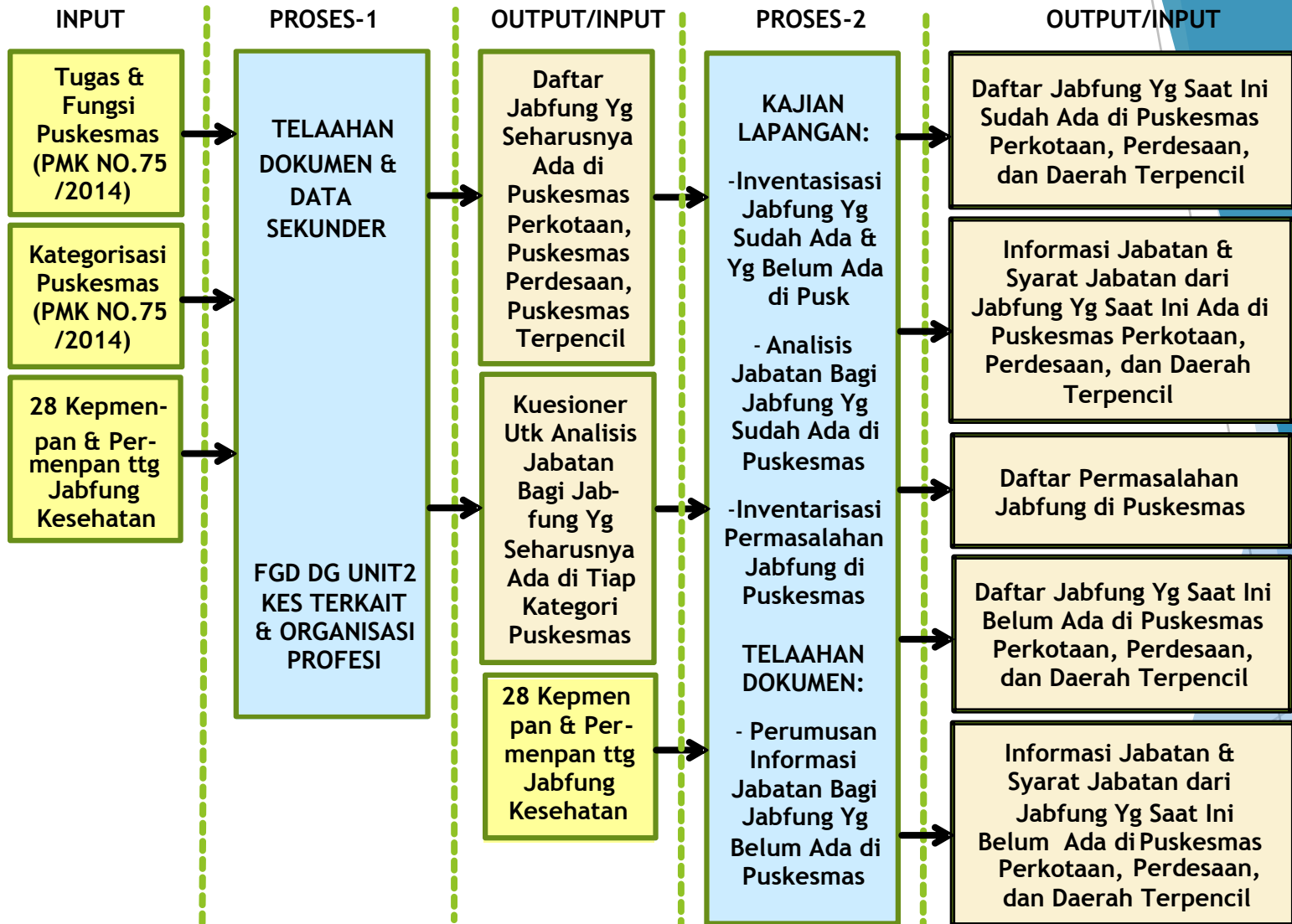
## ❖ Disain Pengolahan Data & Analisis (lanjutan):

Format Standar Jabfung Puskesmas

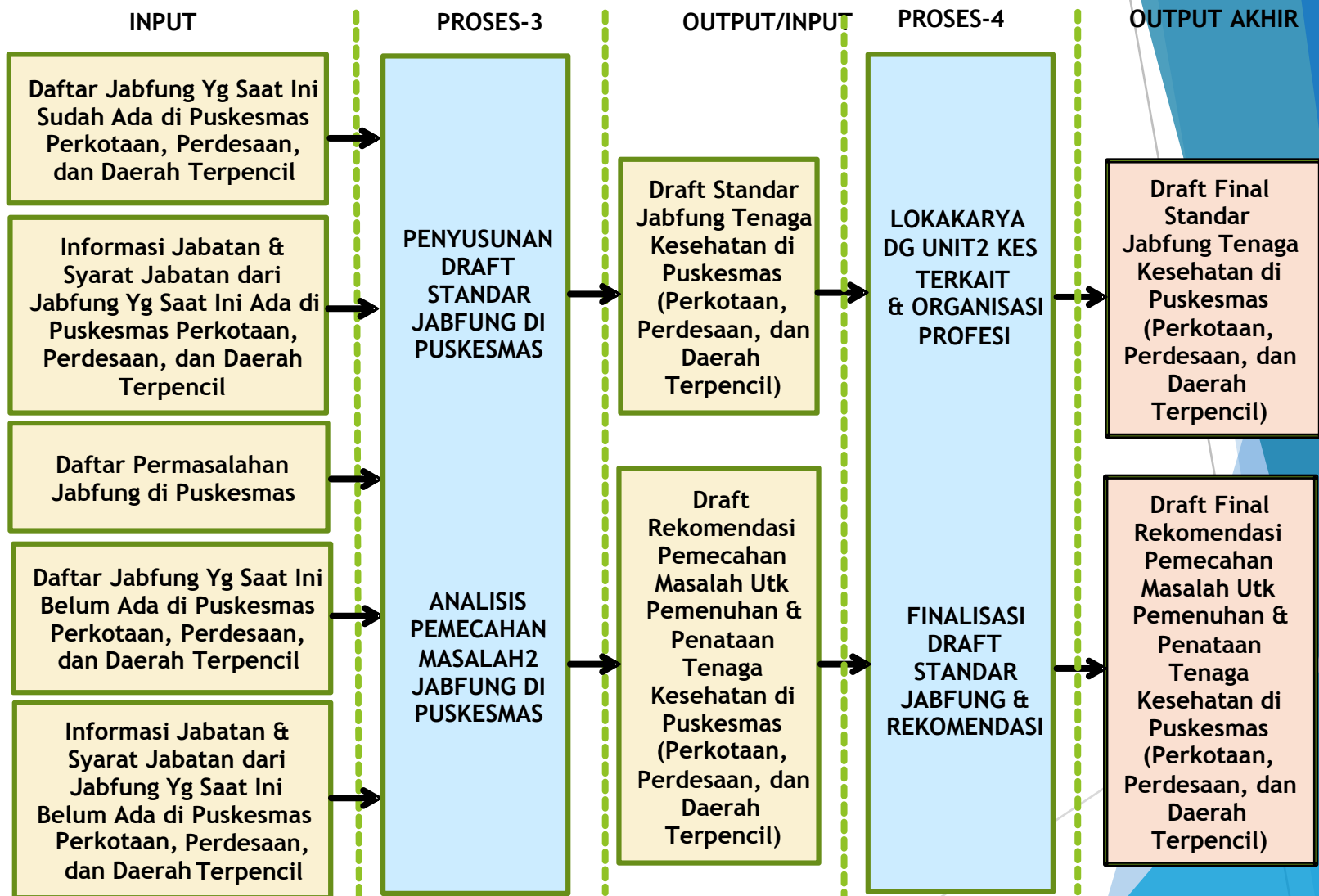
Kategori Puskesmas: .....

NO	JENIS JABFUNG	STANDAR INFORMASI JABATAN	STANDAR KUALIFIKASI PEMANGKU
1.	DOKTER		
2.	DOKTER GIGI		
3.	PERAWAT		
4.	PERAWAT GIGI		
5.	BIDAN		
6.	SANITARIAN		
7.	ENTOMOLOG		
8.	EPIDEMIOLOG		
9.	NUTRISIONIS		
10.	DLL		

# Kerangka Kerja



# Kerangka Kerja (lanjutan)



# Hasil Kajian & Pembahasan

## Jabfung Yg Seharusnya Ada di Puskesmas:



## Jabfung Yg Seharusnya Ada di Puskesmas:

NO.	PELAYANAN PUSKESMAS	JABFUNG KES YG DIBUTUHKAN
1	Pelayanan promosi kesehatan	Penyuluh Kesehatan Masyarakat
2	Pelayanan kesehatan lingkungan	Sanitarian, Entomolog
3	Pelayanan KIA & KB	Dokter, Perawat, Bidan
4	Pelayanan gizi	Nutrisionis
5	Pelayanan pencegahan & pengendalian penyakit	Dokter, Dokter Gigi, Epidemiolog, Entomolog, Pranata Labkes
6	Rawat jalan	Dokter, Dokter Gigi, Perawat, Bidan, Perawat Gigi, Pranata Labkes, Perekam Medis
7	Pelayanan gawat darurat	Dokter, Perawat, Bidan, Perekam Medis
8	Pelayanan satu hari	Dokter, Perawat, Bidan, Perekam Medis
9	Home care	Dokter, Perawat, Bidan, Perekam Medis
10	Rawat inap	Dokter, Perawat, Bidan, Pranata Labkes, Radiografer, Perekam Medis
11	Pelayanan kefarmasian	Apoteker, Asisten Apoteker
12	Pelayanan laboratorium	Pranata Labkes
13	Pelayanan perkesmas	Perawat
14	Manajemen Puskesmas	Semua Jabfung

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Jabfung Yg Saat Ini Ada di Puskesmas:

Yg Secara Umum Ada:

NO	JABFUNG
1	Penyuluh Kes. Masy.
2	Sanitarian
3	Dokter
4	Dokter Gigi
5	Perawat
6	Perawat Gigi
7	Bidan
8	Nutrisionis
9	Pranata Labkes
10	Radiografer
11	Apoteker
12	Asisten Aptk

Yg Secara Umum Tidak Ada:

**Epidemiolog, Entomolog, Perekam Medis**

KATEGORI PUSK.	JABFUNG YG TIDAK ADA
Pukesmas DKI Jkt	Epidemiolog, Entomolog, Perekam Medis ( 3 jabfung)
Puskesmas Perkotaan	Epidemiolog, Entomolog, Perekam Medis, Radiografer, Asisten Apoteker (5 jabfung)
Puskesmas Perdesaan	Epidemiolog, Entomolog, Perekam Medis, Radiografer, Apoteker, Asisten Apoteker (6 jabfung)
Puskesmas Terpencil & Sangat Terpencil	Epidemiolog, Entomolog, Perekam Medis, Radiografer, Apoteker (5 jabfung)

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Jabfung Yg Saat Ini Ada di Puskesmas (temuan):

DKI JAKARTA	PERKOTAAN	PERDESAAN	TERPENCIL
1. Penyuluh Kesmas.	1. Penyuluh Kesmas.	1. Penyuluh Kesmas.	1. Penyuluh Kesmas
2. Sanitarian	2. Sanitarian	2. Sanitarian	2. Sanitarian
3. Dokter	3. Dokter	3. Dokter	3. Dokter
4. Dokter Gigi	4. Dokter Gigi	4. Dokter Gigi	4. Dokter Gigi
5. Perawat	5. Perawat	5. Perawat	5. Perawat
6. Perawat Gigi	6. Perawat Gigi	6. Perawat Gigi	6. Perawat Gigi
7. Bidan	7. Bidan	7. Bidan	7. Bidan
8. Nutrisionis	8. Nutrisionis	8. Nutrisionis	8. Nutrisionis
9. Pranata Labkes	9. Pranata Labkes	9. Pranata Labkes	9. Pranata Labkes
10. Radiografer			
11. Apoteker	10. Apoteker		
12. Asisten Apoteker			10. Asisten Apoteker

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Temuan Uraian Tugas Jabfung

### PENYULUH KESMAS (Contoh)

DKI Jakarta	Perkotaan	Perdesaan	Terpencil
Melaksanakan advokasi di tingkat kecamatan/desa	Melaksanakan advokasi di tingkat kecamatan/desa	Bertindak sebagai penyaji / pembahas dalam rangka membahas konsep/juknis program terpadu dalam rangka penyusunan pedoman/juknis penyuluhan kesehatan	Bertindak sebagai penyaji / pembahas dalam rangka membahas konsep/juknis program terpadu dalam rangka penyusunan pedoman/juknis penyuluhan kesehatan
Melaksanakan evaluasi atas proses dan hasil dari media cetak / dari hasil penyuluhan media luar ruang	Melaksanakan evaluasi program penyuluhan dalam rangka pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan	Melaksanakan advokasi di tingkat kecamatan/desa	Melaksanakan advokasi di tingkat kecamatan/desa
Melaksanakan evaluasi program penyuluhan dalam rangka pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan	Melaksanakan kegiatan advokasi di tingkat kecamatan/desa / di tingkat kabupaten/kota	Melaksanakan evaluasi atas proses dan hasil dari media cetak / dari hasil penyuluhan media luar ruang	Melaksanakan evaluasi penyusunan rencana dalam rangka menyusun rencana tahunan
Melaksanakan kegiatan advokasi di tingkat kecamatan/desa / di tingkat kabupaten/kota	Melaksanakan kegiatan penggalangan dukungan sosial di tingkat kecamatan/desa	Melaksanakan evaluasi penyusunan rencana dalam rangka menyusun rencana tahunan	Melaksanakan evaluasi program penyuluhan dalam rangka pelaksanaan pemantauan dan evaluasi program penyuluhan kesehatan
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.



# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas (mengacu kpd Kep/Permenpan masing2)

NO	JABATAN FUNGSIONAL	DKI JAKARTA		PERKOTAAN		PERDESAAN		TERPENCIL	
		JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)
1	Penyuluh Kes. Masy.	Pelaksana s/d Ahli Madya	Pengatur (II/c) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Pelaksana s/d Ahli Madya	Pengatur (II/c) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Pelaksana s/d Ahli Madya	Pengatur (II/c) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Pelaksana s/d Ahli Madya	Pengatur (II/c) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)
2	Sanitarian	Pelaksana Pemula s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)
3	Dokter *)	Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I (III/b)	Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I (III/b)	Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I (III/b)	Ahli Pertama	Penata Muda Tk.I (III/b)
4	Dokter Gigi	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Muda	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Penata Tk.I (III/d)

\*) Dokter pada umumnya tidak lama bertahan di Puskesmas sehingga jenjang jabfungnya tidak sempat naik

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas (mengacu kpd Kep/Permenpan masing2)

NO	JABATAN FUNGSIONAL	DKI JAKARTA		PERKOTAAN		PERDESAAN		TERPENCIL	
		JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)
5	Perawat *)	Terampil s/d Ahli Pertama	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Terampil s/d Ahli Muda	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Terampil s/d Ahli Muda	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Terampil s/d Ahli Muda	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)
6	Perawat Gigi	Terampil s/d Ahli Pertama	Pengatur II/c s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Terampil s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Terampil s/d Ahli Pertama	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Terampil s/d Ahli Pertama	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)
7	Bidan	Pelaksana Pemula s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)
8	Nutrisionis	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur II/c s/d Penata Tk.I III/d

\*) Jenjang tertinggi perawat dari segi keterampilan adalah Perawat Penyelia, namun sebagian besar perawat ternyata juga mengerjakan tugas-tugas keahlian (ahli pertama/ahli muda)

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas (mengacu kpd Kep/Permenpan masing2)

NO	JABATAN FUNGSIONAL	DKI JAKARTA		PERKOTAAN		PERDESAAN		TERPENCIL	
		JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)
9	Pranata Labkes	Pelaksana Lanjutan s/d Penyelia	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Ahli Pertama	Pengatur II/c sd Penata Muda Tk.I (III/b)
10	Radiografer	Terampil s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	-	-	-	-	-	-
11	Apoteker	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	-	-	-	-
12	Asisten Apoteker	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	-	-	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana Pemula s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/a) s/d Penata Tk.I (III/d)

**Yg Belum Ada: Epidemiolog, Entomolog, Perkam Medis**

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas

Jabfung Yg Belum Lengkap Rentang Jenjangnya dan belum sesuai pendidikan minimal nya dengan UU 36/2014:

1. Dokter (belum lengkap rentang jenjang)
2. Apoteker (belum lengkap rentang jenjang)
3. Asisten Apoteker (belum lengkap rentang jenjang & belum sesuai syarat pendidikan)
4. Radiografer (belum lengkap rentang jenjang & belum sesuai syarat pendidikan)
5. Epidemiolog (belum sesuai syarat pendidikan)
6. Entomolog (belum sesuai syarat pendidikan)
7. Perekam Medis (belum sesuai syarat pendidikan)
8. Bidan (belum sesuai syarat pendidikan)
9. Sanitarian (belum sesuai syarat pendidikan)

→ **Dilakukan Review (mengacu kpd syarat pendidikan awal), dg Hasil:**

1. Dokter serupa dg Dokter Gigi (S1/Profesi)
2. Apoteker serupa dg Dokter Gigi (S1/Profesi)
3. Asisten Apoteker serupa dg Nutrisionis (D3)
4. Radiografer serupa dg Nutrisionis (D3)
5. Epidemiolog serupa dg Nutrisionis (D3)
6. Entomolog serupa dg Nutrisionis (D3)
7. Perekam Medis serupa dg Nutrisionis (D3)
8. Bidan serupa dg Nutrisionis (D3)
9. Sanitarian serupa dg Nutrisionis (D3)

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas (utk kelengkapan)

NO	JABATAN FUNGSIONAL	DKI JAKARTA		PERKOTAAN		PERDESAAN		TERPENCIL	
		JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)
1	Dokter	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Muda	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Penata Tk.I (III/d)
2	Epidemiolog	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)
3	Entomolog	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)
4	Perekam Medis	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur II/c s/d Penata Tk.I (III/d)

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Rentang Jenjang Jabfung di Puskesmas (utk kelengkapan)

NO	JABATAN FUNGSIONAL	DKI JAKARTA		PERKOTAAN		PERDESAAN		TERPENCIL	
		JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)	JENJANG	PANGKAT (GOL)
5	Radiografer	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)
6	Apoteker	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Madya	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Pembina Utama Muda (IV/c)	Ahli Pertama s/d Ahli Muda	Penata Muda Tk.I (III/b) s/d Penata Tk.I (III/d)
7	Asisten Apoteker	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/) s/d Penata Tk.I (III/d)
8	Bidan	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/) s/d Penata Tk.I (III/d)
9	Sanitarian	Pelaksana s/d Pelaksana Lanjutan	Pengatur (II/c) s/d Penata Muda Tk.I (III/b)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)	Pelaksana s/d Penyelia	Pengatur Muda (II/c) s/d Penata Tk.I (III/d)

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Standar Jabfung di Puskesmas

### Puskesmas DKI Jakarta

- **Penyuluh Kesehatan Masyarakat:**
  - a. Jenjang Terendah: Pelaksana (Pengatur/II-C)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda/IV-C)
  - c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 2
- **Sanitarian:**
  - a. Jenjang Terendah: Pelaksana (Pengatur /II C)
  - b. Jenjang Tertinggi: Pelaksana Lanjutan (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 2
- **Dokter:**
  - a. Jenjang Terendah: Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda/IV-C)
  - c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 2
- **Dokter Gigi:**
  - a. Jenjang Terendah: Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda/IV-C)
  - c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 2
- **Dst**

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Standar Jabfung di Puskesmas

### Puskesmas Perkotaan

- **Penyuluh Kesehatan Masyarakat:**

- a. Jenjang Terendah: Pelaksana (Pengatur/II-C)
- b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya Pembina Utama Muda (IV-C)
- c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 3

- **Sanitarian:**

- a. Jenjang Terendah: Pelaksana (Pengatur /II C)
- b. Jenjang Tertinggi: Penyelia (Penata Tk. I/III-D)
- c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 3

- **Dokter:**

- a. Jenjang Terendah: Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
- b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda (IV-C)
- c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 3

- **Dokter Gigi:**

- a. Jenjang Terendah: Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
- b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda (IV-C)
- c. Informasi Jabatan: Lihat Lampiran 3

- **Dst**



# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Standar Jabfung di Puskesmas

### Puskesmas Perdesaan

- **Penyuluh Kesehatan Masyarakat:**
  - a. Jenjang Terendah : Pelaksana (Pengatur/II -C)
  - b. Jenjang Tertinggi : Ahli Madya Pembina Utama Muda (IV-C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 4
- **Sanitarian :**
  - a. Jenjang Terendah : Pelaksana (Pengatur /II - C)
  - b. Jenjang Tertinggi : Pelaksana Lanjutan (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 4
- **Dokter:**
  - a. Jenjang Terendah : Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - b. Jenjang Tertinggi : Ahli Madya (Pembina Utama Muda (IV-C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 4
- **Dokter Gigi:**
  - a. Jenjang Terendah : Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III-B)
  - b. Jenjang Tertinggi : Ahli Madya (Pembina Utama Muda (IV-C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 4
- **Dst**

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Standar Jabfung di Puskesmas

### Puskesmas Terpencil/Sangat Terpencil

- **Penyuluh Kesehatan Masyarakat:**
  - a. Jenjang Terendah : Pelaksana (Pengatur/II -C)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya Pembina Utama Muda (IV -C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 5
- **Sanitarian :**
  - a. Jenjang Terendah : Pelaksana (Pengatur/II- C)
  - b. Jenjang Tertinggi: Pelaksana Lanjutan (Penata Muda Tk. I/III -B)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 5
- **Dokter:**
  - a. Jenjang Terendah : Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III -B)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda (IV -C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 5
- **Dokter Gigi:**
  - a. Jenjang Terendah : Ahli Pertama (Penata Muda Tk. I/III -B)
  - b. Jenjang Tertinggi: Ahli Madya (Pembina Utama Muda/IV -C)
  - c. Informasi Jabatan : Lihat Lampiran 5
- Dst

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Masalah2 Terkait Jabfung

### MASALAH SUMBER DAYA MANUSIA

1. Belum adanya standar jabatan fungsional yang harus ada di Puskesmas menyebabkan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota tidak mengetahui dengan pasti jenis-jenis tenaga kesehatan yang harus ditempatkan di Puskesmas.
2. Kurangnya jenis-jenis tenaga kesehatan di Puskesmas menyebabkan beberapa jabatan fungsional yang diperlukan tidak ada pemangkunya. Akibatnya jabatan-jabatan fungsional tersebut dipangku rangkap oleh tenaga kesehatan yang ada, sehingga dilaksanakan secara sambilan dan tidak/kurang professional.
3. Tenaga administrasi di Puskesmas sangat kurang, sehingga banyak tugas administrasi (seperti ketatausahaan, statistik, pelaporan, dan lain-lain) menjadi tugas tambahan bagi pemangku-pemangku jabatan fungsional. Selain memberatkan bagi pemangku jabatan fungsional tersebut, hal ini juga menyebabkan kurang profesionalnya pelaksanaan tugas-tugas administrasi karena pelaksananya tidak/kurang kompeten.
4. Masih banyak pemangku jabatan fungsional di Puskesmas yang belum menjabat secara resmi (belum memiliki SK dari MenPAN). Penetapan mereka sebagai pejabat fungsional hanya berdasarkan SK dari Bupati/Walikota dan/atau Kepala Puskesmas. Dengan demikian mereka tidak mendapat haknya (misalnya tunjangan jabatan) secara memadai sebagai pejabat fungsional.

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Masalah2 Terkait Jabfung

### MASALAH SUMBER DAYA MANUSIA (lanjutan)

5. Tenaga-tenaga kesehatan CPNS, kontrak (PTT, dan lain-lain), dan sukarelawan tidak dapat ditetapkan sebagai pemangku resmi jabatan fungsional, sehingga motivasi mereka melaksanakan tugas menjadi kurang, karena tidak adanya tunjangan jabatan. Padahal Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) menyebutkan bahwa jabatan fungsional dapat dipangku oleh ASN (yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja).
6. Kurangnya kompetensi, daya tanggap (responsiveness), dan inovatifnya para pemangku jabatan fungsional di Puskesmas.
7. Di Puskesmas kota besar (metropolitan) seperti DKI Jakarta, beban kerja para pejabat fungsional, khususnya dokter, perawat, dan bidan cukup besar, sehingga diperlukan jumlah pemangku jabatan sesuai beban kerja.
8. Kurangnya pengetahuan Kepala Puskesmas dalam manajemen Sumber Daya Manusia.

# Hasil Kajian & Pembahasan (lanjutan)

## Masalah2 Terkait Jabfung

### MASALAH SARANA & PRASARANA

1. Sarana laboratorium hampir semua Puskesmas perdesaan dan daerah terpencil tidak memilikinya. Ada juga beberapa Puskesmas perkotaan yang tidak memiliki laboratorium. Hal ini memang menjadi pelengkap masalah ketiadaan jabatan fungsional pranata laboratorium di Puskesmas. Akibatnya kegiatan diagnosis di Puskesmas menjadi terhambat, karena spesimen yang akan diperiksa harus dikirim ke laboratorium lain. Jika di Puskesmas tersebut terdapat pemangku jabatan fungsional pranata laboratorium, maka pengumpulan angka kreditnya lambat, sehingga kenaikan pangkatnya pun terhambat.
2. Kurang/tidak adanya sarana transportasi banyak dikeluhkan oleh Puskesmas di daerah terpencil. Sarana transportasi penting terutama untuk pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan dan upaya kesehatan masyarakat lainnya. Di daerah terpencil, pasien hanya sedikit, tetapi siswa waktu para pemangku jabatan fungsional tidak/kurang dapat dimanfaatkan untuk mengunjungi masyarakat karena ketiadaan/kurangnya sarana transportasi. Hal ini menjadikan pelaksanaan tugas jabatan fungsional tidak maksimal, sehingga pengumpulan angka kredit pun menjadi lambat. Akibatnya, kenaikan pangkat para pejabat fungsional di daerah terpencil terhambat, dan kalah cepat dengan sejawat-sejawatnya di Puskesmas perdesaan apalagi perkotaan. Keadaan ini tidak adil dan merupakan demotivasi.

# Pembahasan Hasil Kajian (lanjutan)

## Upaya Mengatasi Permasalahan Jabfung Puskesmas

NO	PERMASALAHAN	ALTERNATIF PEMECAHAN
1	Belum adanya standar jabfung yg harus ada di Puskesmas	Revisi PMK No. 75 th 2014 atau penerbitan PMK ttg Standar Jabatan (pimpinan, fungsional, administrasi) di Puskesmas. Tambahkan JFU (mengacu kpd PMK No. 73 th 2013)
2	Kurangnya tenaga kesehatan di Puskesmas yg dpt memangku jabfung2 tertentu yg diperlukan	Meningkatkan penyebaran tenaga2 kes ttt (CPNS, PNS, PPPK) dg sekaligus diangkat ke dlm jabatan fungsional terkait (mengacu kpd UU ttg ASN)
3	Kurangnya tenaga administrasi di Puskesmas	Memasukkan jabatan fungsional umum yg dibutuhkan Puskesmas dlm Standar Jabfung
4	Kurangnya kompetensi, responsif & inovatifnya pemangku jabatan fungsional di Puskesmas	Meningkatkan pendidikan & pelatihan pejabat2 fungsional, khususnya di tingkat Puskesmas, secara sistematis & terencana (manfaatkan juga TI)
5	Kurangnya kemampuan manajemen SDM dari Kepala Puskesmas	Meningkatkan pelatihan manajemen Puskesmas secara sistematis & terencana
6	Kurangnya sarana utk UKM, trtm di Puskesmas terpencil	Melaksanakan pendataan/sensus sarana & prasarana & melakukan penguatan sarana & prasarana Puskesmas secara sistematis & terencana

# Kesimpulan & Saran

## Kesimpulan

1. Kajian telah dapat mengidentifikasi 15 jabatan fungsional yang seharusnya ada di Puskesmas guna mendukung terlaksananya tugas dan fungsi Puskesmas dengan baik.
2. Kajian telah dapat merumuskan rentang jenjang dari masing-masing jabatan fungsional tersebut untuk Puskesmas DKI Jakarta, Puskesmas perkotaan, Puskesmas perdesaan, dan Puskesmas daerah terpencil/sangat terpencil.
3. Kajian telah dapat merumuskan informasi jabatan, termasuk persyaratan kompetensi tenaga kesehatan yang dapat memangkunya, untuk masing-masing jabatan fungsional di Puskesmas perkotaan (DKI Jakarta), Puskesmas perkotaan, Puskesmas perdesaan, dan Puskesmas daerah terpencil/sangat terpencil.
4. Kajian telah dapat mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan jabatan fungsional di Puskesmas dan mengajukan gagasan untuk memecahkan/mengatasinya.
5. Untuk Puskesmas perkotaan di kota-kota besar seperti DKI Jakarta, beban kerja jabatan fungsional cukup besar, sehingga dibutuhkan pemangku dalam jumlah yang sesuai dengan beban kerjanya.

## Saran-saran

1. Segi peraturan perundang-undangan: Kementerian Kesehatan segera melakukan revisi terhadap Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 atau menerbitkan Peraturan Menteri Kesehatan baru untuk menetapkan standar jabatan (tidak terbatas jabatan fungsional).
2. Segi penataan jabatan fungsional: Kementerian Kesehatan segera menyusun Rencana Aksi atau Peta Jalan (Road Map) Pengembangan dan Penataan Jabatan (tidak terbatas jabatan fungsional) di Puskesmas, dengan mengacu kepada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014.
3. Segi penguatan sarana dan prasarana Puskesmas: Kementerian Kesehatan segera menyusun Rencana Aksi atau Peta Jalan (Road Map) Penguatan Sarana dan Prasarana Puskesmas. Hal ini karena semakin banyaknya kegiatan yang harus dilaksanakan Puskesmas (JKN, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga, dan lain-lain).
4. Di atas semua itu, disarankan agar semua upaya (1 s/d 3) tersebut di atas hendaknya dilaksanakan secara tepadu lintas unit organisasi Kementerian Kesehatan dan berbasis pada data/fakta (evidence-based).
5. Perlu dilakukan analisis beban kerja, khususnya di Puskesmas perkotaan yang terletak di kota-kota besar seperti DKI Jakarta, untuk menentukan standar jumlah pemangku jabatan fungsional kesehatan di Puskesmas.



# Kekurangan Kajian

**Beberapa jabatan fungsional mengacu kpd KepmenPAN yang ada yang sebenarnya dlm proses revisi (misalnya Penyuluh Kesmas dlm proses diubah menjadi Promotor Kesmas)**

**→ jika proses revisi selesai (PermenPAN yang baru telah terbit), Standar Jabatan Fungsional utk jabatan fungsional ybs harus disesuaikan**

# TERIMA KASIH